



BADAN PUSAT STATISTIK



RENCANA STRATEGIS

Direktorat
Sistem Informasi Statistik

2020 - 2024



KATA PENGANTAR



Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Sistem Informasi Statistik (SIS) merupakan penjabaran dari Renstra Kedeputusan Metodologi dan Informasi Statistik (MIS) Badan Pusat Statistik (BPS) periode Tahun 2020-2024 yang diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan di bidang statistik, khususnya dari aspek Teknologi Informasi.

Renstra Direktorat SIS ini disusun berdasarkan Peraturan Kepala BPS Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS dan hasil analisa terhadap dinamika perubahan lingkungan strategis yang terjadi di BPS serta agenda *Statistical Capacity Building-Change and Reform for the Development of Statistics* (Statcap-Cerdas).

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak atas masukan dan partisipasi aktifnya dalam proses penyusunan Renstra ini. Semoga Tuhan Yang Maha Pemurah memberikan kekuatan bagi kita untuk dapat bersama-sama mewujudkan Visi Direktorat SIS “**Penyedia Layanan TI BPS Berkualitas untuk Indonesia Maju**”.

Jakarta, Juli 2020

Direktur Sistem Informasi Statistik,

Dr. Muchammad Romzi

1. PENDAHULUAN



Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistemik akan memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran, dan evaluasi serta mendukung layanan yang diberikan oleh Direktorat Sistem Informasi Statistik (SIS). Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pada Direktorat SIS harus dilandasi oleh suatu kebijakan, strategi, dan program yang komprehensif dan terpadu yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra).

Renstra instansi pemerintah merupakan langkah awal dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang mengintegrasikan antara perencanaan, pendanaan dengan kinerja serta pengukuran kinerjanya.

Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang SAKIP, Pasal 3 ayat 1 dan Pasal 5 menyebutkan bahwa penyelenggaraan SAKIP pada Kementerian Negara/lembaga dilaksanakan oleh entitas Akuntabilitas Kinerja secara berjenjang yaitu entitas akuntabilitas kinerja satuan kerja, unit organisasi, dan Kementerian/Lembaga. Sedangkan penyelenggaraan SAKIP meliputi: rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, serta reuiu dan evaluasi kinerja. Selanjutnya dalam pasal 6 dan pasal 7 bahwa penyusunan rencana strategis dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan menjadi landasan dalam penyelenggaraan SAKIP.

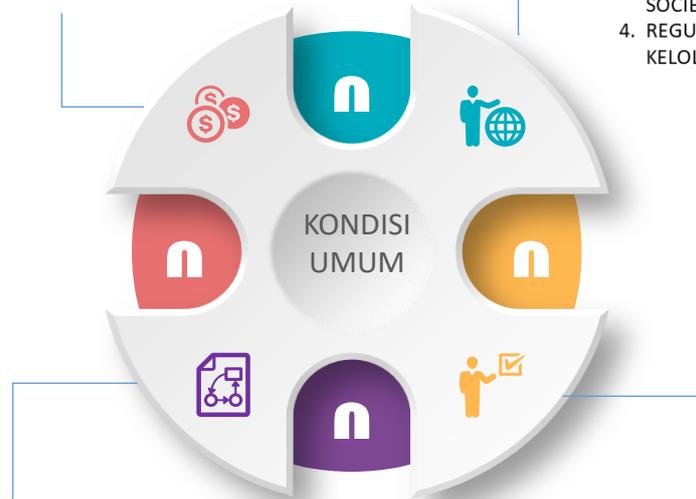
Rencana kerja, strategi, dan arah kebijakan Direktorat SIS dalam melakukan tugasnya selama 5 (lima) tahun dituangkan dalam Renstra SIS Tahun 2020–2024 yang mengacu pada Renstra Kedepuitan Bidang MIS tahun 2020–2024 . Renstra SIS Tahun 2020–2024 berisi visi, misi dan tujuan yang diselaraskan dengan visi, misi dan tujuan Kedepuitan MIS 2020-2024. Dengan adanya Renstra sebagai dasar penyusunan rencana kerja tahunan diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan pada lingkungan Direktorat SIS akan menjadi lebih terarah, efektif, dan efisien.

DAMPAK COVID-19 TERHADAP FINANSIAL INDONESIA

1. TRANSPARAN, AKUNTABEL & PARTISIPASI
2. VALUE FOR MONEY

TREN TEKNOLOGI DIGITAL DAN DATA

1. VUCA & ERA REVOLUSI INDUSTRI
2. TEKNOLOGI DIGITAL DAN e-GOVERNMENT
3. ALWAYS-ON MENTALITY & DATAFIED SOCIETY
4. REGULASI ATAU KEBIJAKAN TERKAIT TATA KELOLA DATA



PERKEMBANGAN PERSTATISTIKAN

1. PRODUSER DATA BARU
2. FROM WHAT THEY SAY TO WHAT THEY DO
3. METODOLOGI STATISTIK INTERNASIONAL
4. MODELLING DAN BIG DATA
5. INSIGHT PROVIDER

TUNTUTAN PENGGUNA DATA

1. SEGMENT USER SEMAKIN LUAS
2. KEBUTUHAN KERAGAMAN DATA DAN KUALITAS DATA

Sosial Ekonomi dunia saat ini dalam kondisi VUCA (*Volatile, Uncertainty, Complexity and Ambiguity*). Hal ini banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi internet atau digital. *Always on mentality* menjadikan masyarakat selalu merujuk pada data/fakta dalam segala aspek kehidupannya, ini belakangan dikenal dengan istilah *datafied society*. Pemerintah pun telah mengeluarkan kebijakan/Regulasi yang relevan tentang tata kelola dan berbagi data. Hal ini akhirnya menuntut peran lebih BPS dalam pengelolaan data statistik di Indonesia.

Segmen pengguna data BPS juga semakin luas, kebutuhan terhadap ragam dan kualitas data kepada BPS juga semakin tinggi.

Belakangan juga bermunculan produser data baru, yang menghasilkan data transaksional yang menggeser pola pengumpulan data dari "*what they say*" (seperti survei atau sensus) ke "*what they do*". Di dunia Internasional, Metodologi baru banyak dikembangkan, begitu juga *modelling* dan *big data analytics* dilakukan untuk mendapat *insight* baru. Kecepatan pengumpulan dan penyajian data yang relevan dengan kondisi saat ini menjadi suatu kebutuhan yang harus diprioritaskan BPS.

Dampak covid-19 menuntut *refocusing* atau efisiensi kegiatan. *Value for money* menjadi sangat penting. Hal ini selaras dengan salah satu misi Indonesia maju, ABPN harus tepat sasaran. Tantangan yang dihadapi BPS akibat dampak Covid-19 ini juga adalah ruang gerak

petugas pengumpulan data seperti survei atau sensus menjadi terbatas. Perlu terobosan untuk pengumpulan data dalam situasi seperti ini.

1.1. Kondisi Umum

1.1.1. Pencapaian Umum Direktorat SIS Tahun 2015-2019

Peran BPS sebagai Pusat Rujukan Statistik seperti yang diamanatkan dalam Undang Undang No. 16 tahun 1997 tentang Statistik, membawa konsekuensi berupa tuntutan akan ketersediaan sistem informasi yang memudahkan pengguna data statistik untuk memperoleh informasi secara cepat, akurat dan andal. Upaya penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut dari sistem tersebut perlu tetap dilanjutkan mengingat kemajuan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang sangat pesat, yang disertai dengan meningkatnya volume pekerjaan, bentuk dan variasi informasi yang dibutuhkan oleh pengguna data.

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dit. SIS dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu :

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
- c. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen yang menetapkan kedudukan BPS sebagai lembaga pemerintah non departemen yang mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
- d. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS.
- e. Peraturan Kepala BPS No. 1 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Bagian, Bidang, Sub direktorat, Sub Bagian, Sub Bidang dan Seksi di BPS.
- f. Peraturan Kepala BPS No. 116 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS.

Capaian kinerja Direktorat SIS Tahun 2015–2019 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja sasaran kegiatan selama periode Renstra SIS 2015–2019. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing sasaran. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) pada tahun yang bersangkutan. Hasil capaian kinerja SIS Tahun 2015–2019 tertuang pada tabel berikut.

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Direktorat SIS 2015-2019

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SK1. Terlaksananya integrasi dan pengolahan data dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal						
1.1	Jumlah Sistem informasi/ aplikasi pengolahan yang dibuat/dikembangkan/ dipelihara	120	166	169,3	144	120
1.2	Jumlah Permintaan Penyusunan Sistem informasi/ aplikasi pengolahan yang ditindaklanjuti	NA	125	100	100	120
1.3	Jumlah Buku Pedoman yang disusun/disempurnakan pengolahan yang disusun atau disempurnakan	NA	112,5	100	100	113
1.4	Persentase Peserta pelatihan pengolahan yang layak bertugas	NA	100	100	100	100
1.5	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu	100	100	100	100	100
1.6	Jumlah kajian dan perancangan sistem dan aplikasi infrastruktur statistik	NA	100	NA	100	100
1.7	Jumlah usulan RKA	NA	100	100	100	100
SK2. Terciptanya sistem layanan diseminasi statistik yang berkualitas dan prima						
2.1	Jumlah penambahan koleksi data yang dihimpun	120	100	90	42,5	120
2.2	Jumlah penambahan koleksi data dalam sistem katalog microdata	NA	100	46,66	35	12,33
2.3	Jumlah usulan RKA	NA	100	100	100	100
SK3. Terlaksananya kegiatan operasional statistik dengan dukungan layanan TI yang handal.						
3.1	Persentase uptime layanan jaringan komunikasi	100	100	100	100	100
3.2	Persentase Permintaan Akses data yang ditindaklanjuti	NA	100	100	100	100
3.3	Persentase Permintaan Video Conference yang ditindaklanjuti	NA	100	100	100	100
3.4	Persentase Permintaan Alokasi <i>Storage</i> yang ditindaklanjuti	NA	83,75	117,5	117,5	100
3.5	Layanan Sistem Informasi Statistik	NA	100	100	100	NA

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.6	Jumlah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	120	NA	100	100	62,5
3.7	Persentase pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang diselesaikan	100	NA	100	100	62,5
3.8	Jumlah Dokumen Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	NA	NA	NA	NA	62,5
3.9	Jumlah Dokumen Transformasi TI yang terbit tepat waktu	85,71	100	350	100	100
3.10	Jumlah Laporan Implementasi EA	NA	NA	100	100	100
3.11	Jumlah Dokumen SOP yang dikembangkan	NA	NA	72,73	100	100
3.12	Jumlah Laporan Perancangan Data Management	NA	NA	100	100	100
3.13	Persentase pengembangan TIK BPS untuk integrasi statistik dari hulu ke hilir	0	NA	NA	20	20
3.14	Persentase penyelesaian penyusunan Strategi dan Perancangan TIK	NA	100	NA	100	100
3.15	Jumlah kajian terkait teknologi baru terkait transformasi sistem informasi statistik dan manajemen	NA	100	NA	100	100
3.16	Persentase perbaikan sarana TI yang sesuai dengan Service Level Agreement	100	100	100	100	100
3.17	Jumlah usulan RKA	NA	100	100	100	100

Direktorat SIS juga telah mengadakan berbagai pelatihan, diantaranya terkait programming, *Enterprise Architecture*, *Data Management* dan *IT Service Management*.

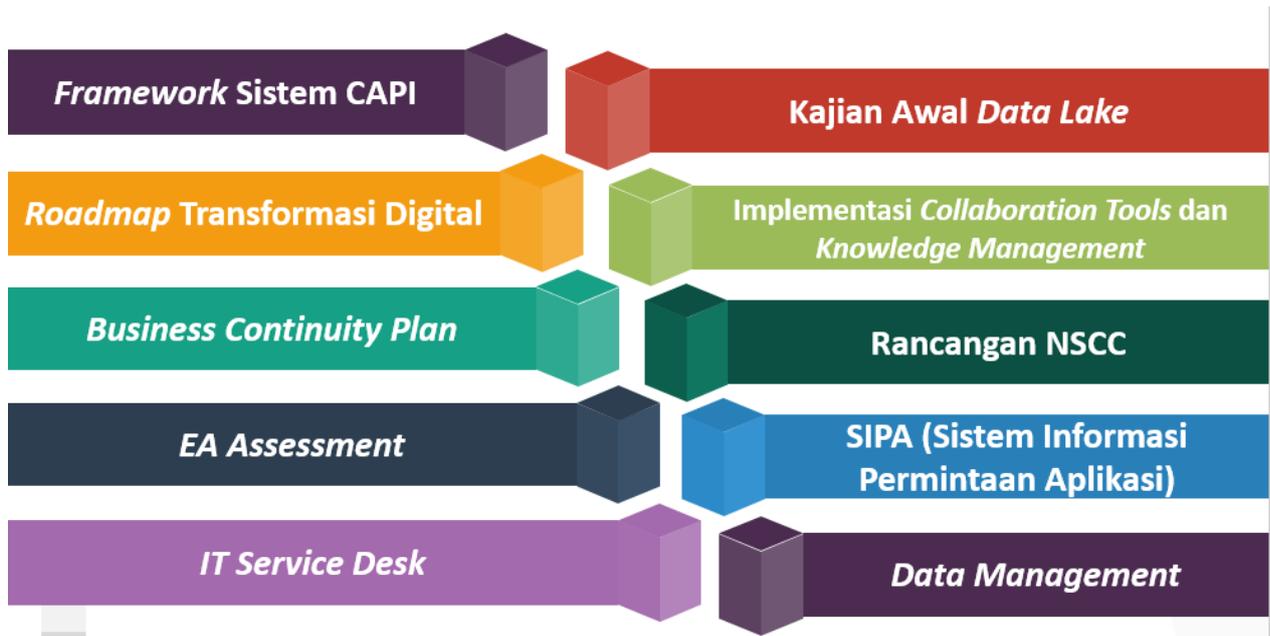
1.1.2. Inovasi Tahun 2015 – 2019

- **Penghargaan**

President's Award in the Category of Data Driven Architecture untuk Enterprise Architecture (EA) BPS dalam The Open Group Award 2019

Penghargaan untuk Penyelenggaraan SPBE dari Kementerian PANRB, yaitu predikat "Baik" untuk tingkat Lembaga Pemerintah Non Kementrian.

- **Progres Transformasi TI 2017**



- **Progres Transformasi TI 2018**



- **Pengembangan Sistem Statistik Terintegrasi 2019**





Integrated Collection System



Integrated Processing System



Macro Analysis System



Integrated Dissemination System

Core

Enabler

Sistem-sistem yang mendukung sistem utama dan memungkinkan terwujudnya sistem yang terintegrasi.



Data Management System

Di 2018, dilakukan pembangunan *Data Lake* yang akan menjadi *Single Source of Truth* untuk data di BPS. Migrasi data akan mulai dimasukkan ke dalam *Data Lake* di 2019.



Metadata Management System

Sistem untuk mengelola semua metadata di BPS, sehingga ada keseragaman metadata di semua subject matter. *Metadata driven* akan meningkatkan kualitas data BPS.



Frame and Register System

Memfasilitasi penyediaan dan pengelolaan kerangka sampel yang dibutuhkan *Collection System* dan terintegrasi dengan sistem lainnya, seperti DMS dan DPS.



Geospatial System

Membangun sistem yang dapat terintegrasi dengan sistem pemetaan di daerah, dan sistem yang dapat mengoptimalkan fungsi peta pada CAPI.

Management

Sistem-sistem yang mengelola seluruh sistem yang ada termasuk memfasilitasi kebutuhan *stakeholder* dalam menggunakan sistem-sistem tersebut.



API Management Tools

Semua sistem yang dibangun dirancang agar berbasis SOA agar memudahkan pengembangan sistem selanjutnya, namun dapat tetap terintegrasi. Diperlukan *API management tools* agar komunikasi antar sistem tetap lancar.



Digital EA

Digital repository untuk struktur proses bisnis, data, aplikasi dan teknologi serta relasi diantaranya. Fungsi DEA: *impact analysis, gap analysis, heatmap visualization* dan *IT asset lifecycle* untuk mempermudah pengambilan keputusan.



Operational Management System

Memfasilitasi kebutuhan seluruh pegawai untuk berkolaborasi dalam bekerja, berkomunikasi dan membangun *One Search Portal*, yang menyimpan semua informasi di BPS.

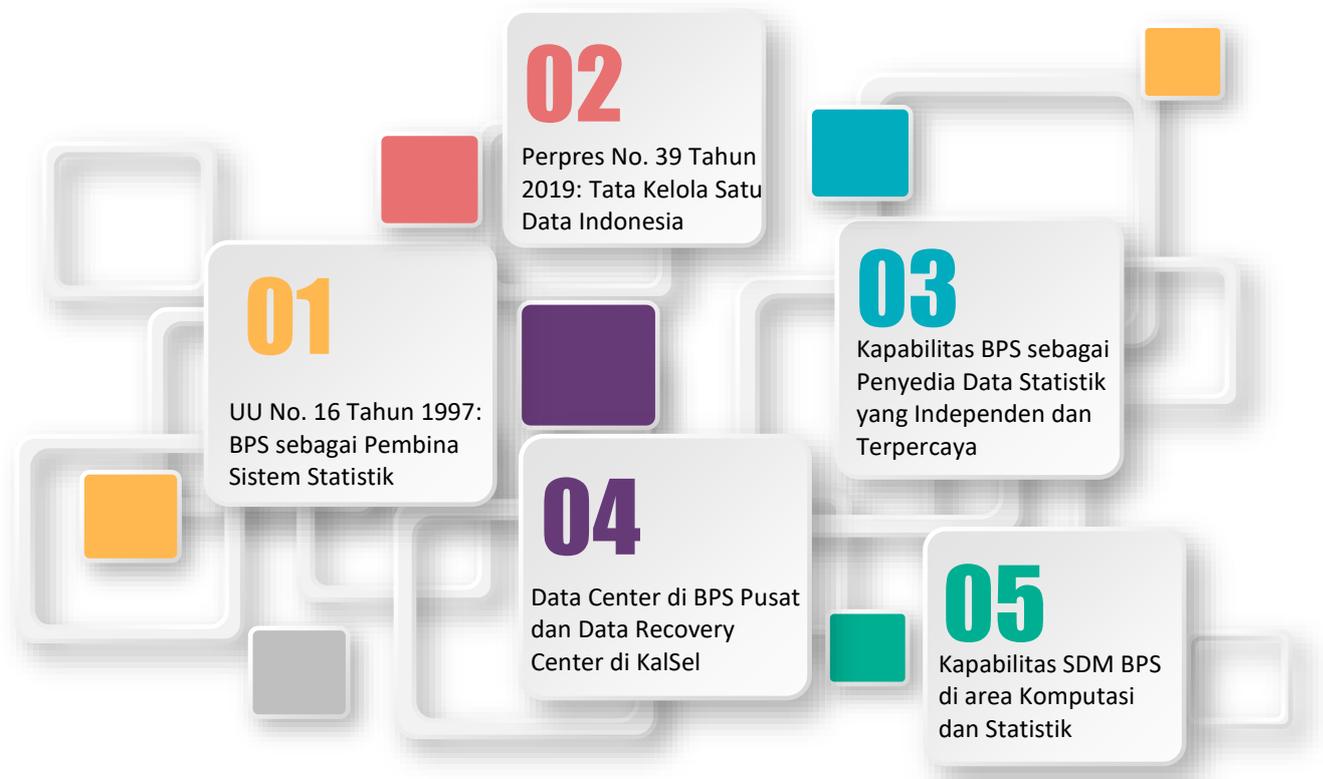


IT Service Management Tools

HaloSIS akan dikembangkan agar dapat dimanfaatkan untuk untuk area lain diluar TI, dengan perbaikan fitur diantaranya pengembangan *Knowledge Management*.

1.2. Potensi dan Permasalahan

1.2.1. Potensi yang Dimiliki



BPS memiliki potensi yang sangat besar untuk dapat menjawab tantangan jaman dan permasalahan yang ada. Berikut potensi besar yang dimiliki oleh BPS, yaitu:

- BPS sebagai Pembina Sistem Statistik Nasional seperti yang tertuang dalam UU No. 16 Tahun 1997.
- Perpres No. 39 Tahun 2019 yang mengatur tentang Tata Kelola Satu Data Indonesia (SDI) semakin memantapkan posisi BPS sebagai Pembina Data Statistik yang mengatur 3 (tiga) dari 4 (empat) prinsip SDI, yakni standar data, metadata baku dan kode referensi.
- Sebagai NSO (*National Statistical Office*) di Indonesia, BPS diakui sebagai Penyedia Data Statistik yang Berkualitas dan Independen baik di level Nasional maupun Internasional.
- BPS memiliki infrastruktur Data Center yang berada di BPS Pusat dan Data Recovery Center di Kalimantan Selatan, yang mempunyai kapasitas penyimpanan data yang sangat besar dan kemampuan komputasi yang sangat tinggi.
- BPS memiliki SDM yang mempunyai kapabilitas di area Komputasi dan Statistik. BPS juga memiliki *Factory of Knowledge* (Politeknik Statistik STIS) yang dapat menciptakan SDM siap pakai di area Komputasi dan Statistik, atau bahkan Data Sains.

1.2.2. Permasalahan yang Dihadapi

LITERASI

1. Lemahnya pemahaman terhadap pentingnya data berkualitas
2. Rendahnya pemahaman dan belum optimalnya pemanfaatan data untuk pengambilan kebijakan



SUMBER

1. Lemahnya regulasi terkait berbagi data
2. Belum optimalnya implementasi Open data
3. Pemanfaatan Crowdsourcing sebagai sumber data karena isu keberlanjutan dan keterwakilan sample



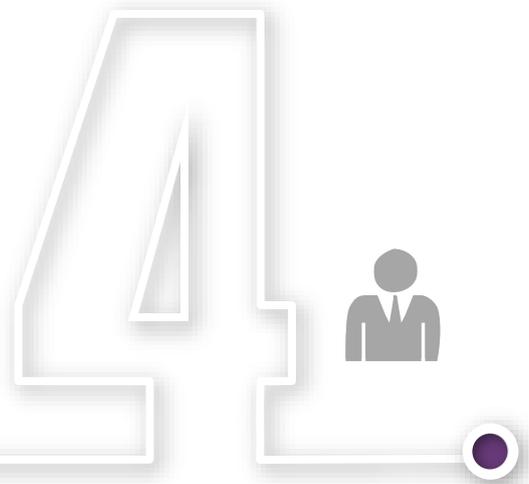
PLATFORM

1. Kapabilitas dalam Penyimpanan Data (Storage), Performance dan Security akses
2. Silo dalam penyimpanan dan pemanfaatan data (data silo, organization silo and technology silo)
3. Belum maksimalnya penerapan e-Government → Digital Government



SKILL

1. Data Science, Analytics and Visualization
2. Cloud Services
3. Internet of Things
4. Cyber Security
5. AI & Machine Learning

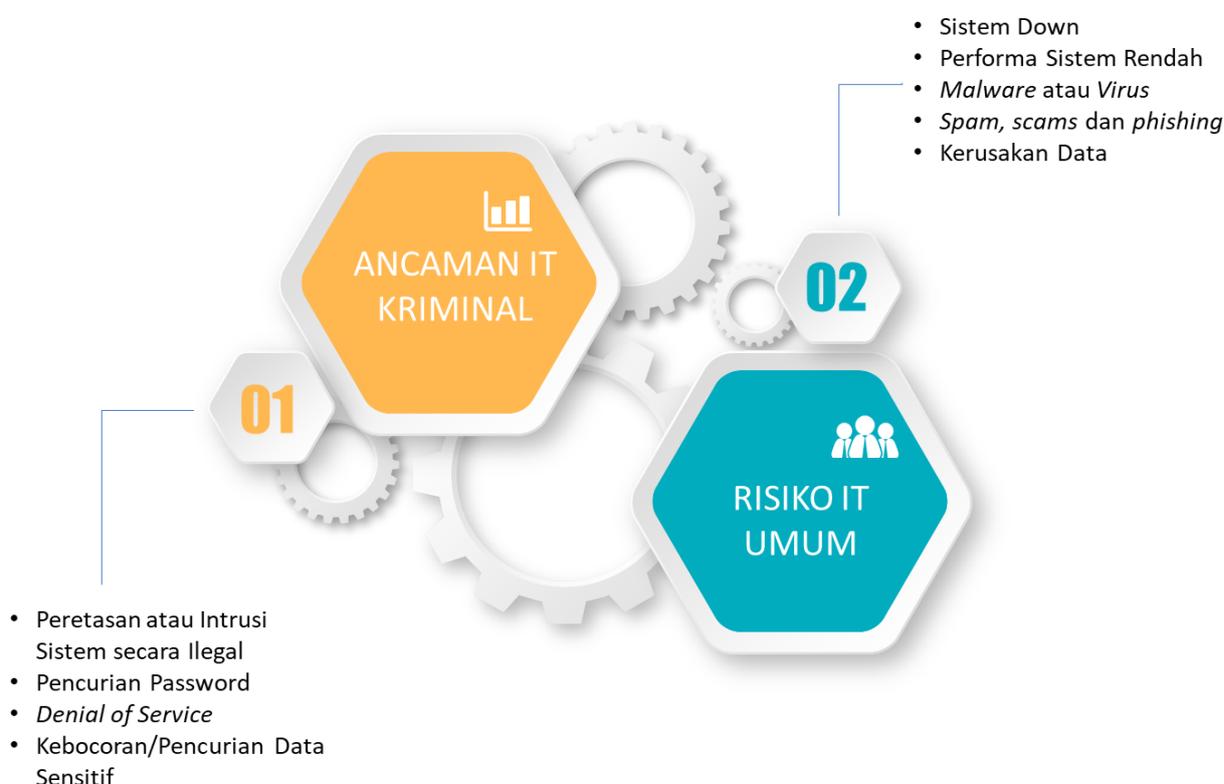


Terdapat 4 (empat) kesenjangan yang harus dihadapi:

- a. Lemahnya **kesadaran** terhadap **pentingnya data berkualitas**, **pemahaman** yang kurang tepat, serta belum optimalnya **pemanfaatan data** dalam proses pengambilan keputusan/kebijakan baik Pemerintah maupun BPS sendiri.
- b. Berbagi data sering terbentur oleh **regulasi** yang mengedepankan **confidentiality dan privacy**. **Belum** optimalnya implementasi **open data** meskipun sudah ada UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. **Pemanfaatan big data juga dirasa masih lemah**, membutuhkan waktu yang Panjang dan kolaborasi berbagai pihak untuk dapat menghasilkan insight yang berkualitas.
- c. Pemanfaatan data administratif atau data transaksional dan big data **menuntut adanya platform data baru** untuk penyimpanan data yang volumenya besar dan tidak terstruktur, terintegrasi, memiliki performa komputasi yang tinggi, dan sistem keamanan yang melindungi terjadinya kebocoran data individu. Platform baru ini juga diharapkan bisa menciptakan lingkungan baru berupa **digital Government**, yang dapat mendorong **inovasi digital baru** yang didukung dengan data.
- d. Seiring dengan perkembangan teknologi digital dan pengelolaan data, maka peningkatan **kapabilitas SDM** baik **di area data science, Analytics and Visualization, Cloud Services, Internet of Things, Cyber Security, AI and Machine Learning**.

Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan beberapa langkah perbaikan untuk penyempurnaan. Secara umum, beberapa penyebab atau kendala yang terjadi diantaranya adalah:

- a. Tata Kelola Teknologi Informasi belum optimal.
- b. Tingkat pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia TIK dalam hal database, perangkat lunak, perangkat keras, serta pengetahuan umum lainnya yang berkaitan dengan TIK masih tidak merata.
- c. Permintaan layanan TI berbagai kegiatan sensus dan survei yang tidak terkoordinir dengan baik menyebabkan penumpukan beban kerja di satu waktu sehingga dapat mengurangi kualitas layanan TI.
- d. Kegiatan pengembangan TIK BPS untuk integrasi statistik dari hulu ke hilir menggunakan pendekatan baru yaitu Agile, dan hal ini membutuhkan waktu untuk mendapatkan persetujuan baik kegiatan maupun anggaran. Hal ini menyebabkan waktu pelaksanaan semakin berkurang dan akhirnya tidak memungkinkan untuk dilaksanakan sesuai rencana.



Untuk dapat menjalankan rencana strategi dengan tepat, diperlukan juga pemahaman terhadap risiko Data dan TI, dampak ke proses bisnis statistik, dan bagaimana solusi menghadapinya. Berikut adalah risiko Data dan TI serta strategi untuk mengatasinya:

a. Risiko IT Umum:

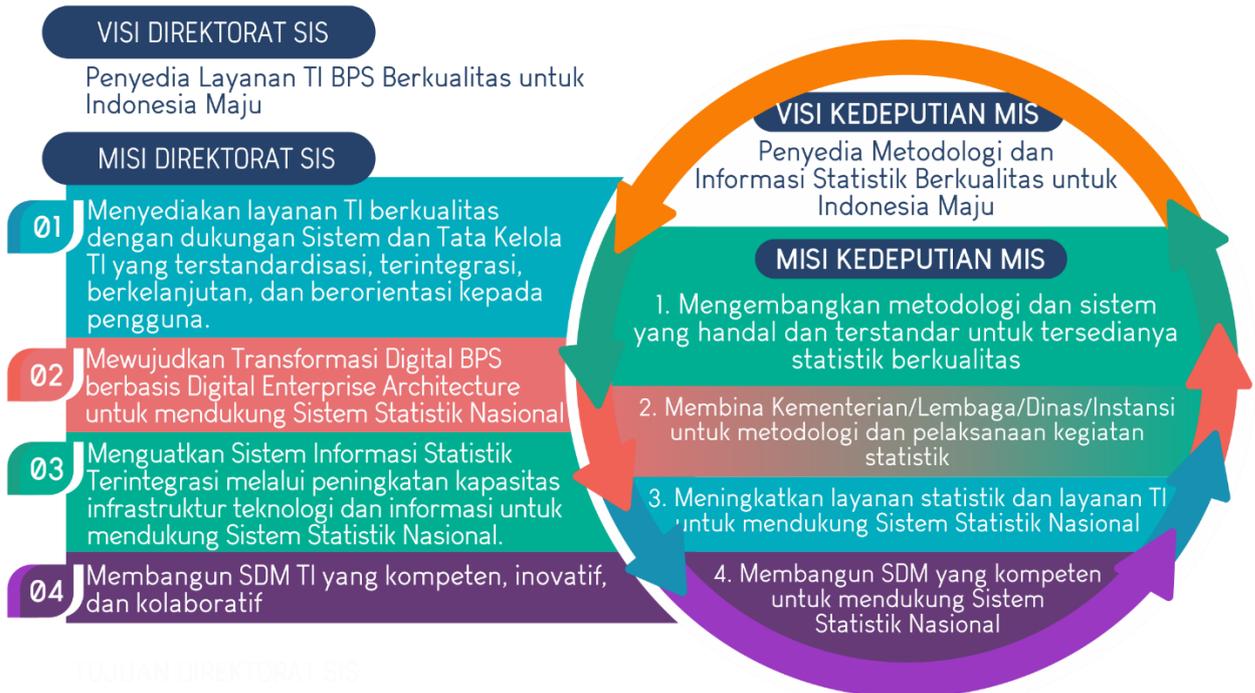
- | | |
|--|--|
| • Sistem Down | : <i>Business Continuity Planning/Disaster Recovery Planning</i> |
| • Performa Sistem Rendah | : <i>Performance Testing and Monitoring</i> |
| • <i>Malware</i> atau <i>Virus</i> | : Sistem Anti Virus |
| • <i>Spam, scams</i> dan <i>phishing</i> | : <i>Security Awareness Building (SAB)</i> |
| • Kesalahan/Kerusakan Data | : <i>Data Backup/Protection System</i> |

b. Ancaman IT Kriminal:

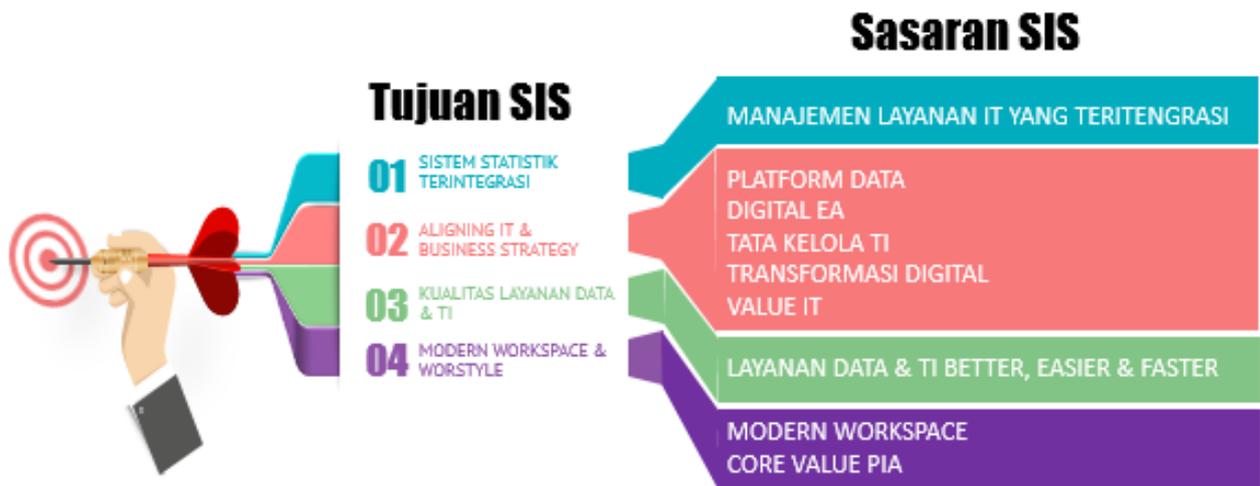
- Peretasan/Intrusi Sistem secara Ilegal : *Updating OS, Utility System & Anti Virus*
- Pencurian Password : *Security Awareness Building (SAB)*
- *Denial of Service : Network Monitoring, and Build Redundancy & Anti DDOS System*
- Kebocoran/Pencurian Data Sensitif : *Perlindungan Ekstra (Enkripsi, TFA, dll), Pembatasan Pergerakan Data, dan SAB*

2. VISI, MISI DAN TUJUAN

2.1. Visi dan Misi Direktorat SIS



2.2. Tujuan Direktorat SIS



TUJUAN DIREKTORAT SIS

- 01 Meningkatnya kualitas Layanan TI yang berorientasi kepada pengguna
- 02 Terwujudnya Transformasi Digital yang mendukung keselarasan Strategi TI dan Bisnis dalam kerangka Sistem Statistik Nasional
- 03 Meningkatnya peran Sistem Informasi Statistik Terintegrasi yang mendukung Sistem Statistik Nasional
- 04 Meningkatnya SDM TI yang kompeten, inovatif, dan kolaboratif

2.3. Sasaran Kegiatan Direktorat SIS

SASARAN DIREKTORAT SIS

- 01 Tersedianya platform data hub yang atraktif, kolaboratif dan terpercaya untuk mewujudkan Satu Data Indonesia 
- 02 Meningkatnya kualitas layanan TI untuk aspek aksesibilitas, kemudahan dan kecepatan pelayanan dengan dukungan Tata Kelola TI 
- 03 Terwujudnya keselarasan Strategi TI dan Bisnis dengan digital EA 
- 04 Terwujudnya Tata Kelola TI yang terstandardisasi, terintegrasi, berkelanjutan dan berorientasi kepada pengguna 
- 05 Terwujudnya transformasi digital untuk membangun BPS yang Smart dan Agile 
- 06 Terwujudnya investasi TI berdasarkan strategi TI yang memberikan manfaat ke organisasi 
- 07 Tersedianya pengelolaan layanan TI yang handal dengan dukungan sistem terintegrasi dan jaringan komunikasi yang handal 
- 08 Meningkatnya kapabilitas pegawai melalui lingkungan kerja dan pembelajaran modern 
- 09 Meningkatnya akuntabilitas pegawai yang berlandaskan nilai profesional, integritas dan amanah 



3. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN



Penanggung jawab: M. Romzi

Sasaran										Indikator Kinerja Utama	
»										1	Jumlah koleksi data yang dipertukarkan dengan Kementerian/Lembaga lain
»									»	2	Jumlah sistem atau layanan yang dikembangkan untuk mendukung Digital Governance
	»									3	Indeks Kepuasan layanan TI
»	»									4	Persentase uptime layanan jaringan komunikasi data
	»			»						5	Jumlah penambahan koleksi data sensus survey yang dihimpun
		»								6	Persentase Sasaran strategis dan kebutuhan BPS yang didukung oleh sasaran strategis TI
			»							7	Performance & IT Risk Management Metrics
			»							8	Jumlah Dokumen Statcap Cerdas Bidang TI yang terbit tepat waktu
				»						9	Jumlah inovasi TI yang mendukung Transformasi Digital
					»					10	Persentase pengembangan TIK BPS untuk integrasi statistik dari hulu ke hilir (%)
						»				11	Persentase sistem TI yang menerapkan standar pembangunan sistem
							»			12	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu
								»		13	Persentase perbaikan sarana TI yang sesuai dengan service level agreement
									»	14	Jumlah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi
									»	15	Persentase pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang diselesaikan
									»	16	Persentase Realisasi anggaran TI
									»	17	Jumlah pegawai yang mendapatkan pelatihan TI
									»	18	Akuntabilitas pengadaan barang dan jasa TI
SS1 Platform Data Hub untuk SDI	SS2 Layanan TI	SS3 Digital EA	SS4 Tata Kelola TI	SS5 Transformasi Digital	SS6 Investasi TI berdasar Strategi TI	SS7 Pengelolaan Layanan TI	SS8 Modern Workspace and Workstyle	SS9 Akuntabilitas Pegawai		<p>Kegiatan Utama</p> <p>Target Time</p> <p>Sasaran</p> <p>Metric Progress & Key legend</p> <p>Resiko & Mitigasi</p>	
										<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Down : Business Continuity Planning/Disaster Recovery Planning • Performa Sistem Rendah : Performance Testing and Monitoring • Malware atau Virus : Sistem Anti Virus • Spam, scams dan phishing : Security Awareness Building (SAB) • Kesalahan/Kerusakan Data : Data Backup/Protection System 	

>> Visi SIS: Penyedia Layanan TI BPS Berkualitas untuk Indonesia Maju <<

Rencana Output (Per Triwulan selama 5 tahun)																Subdirektorat											
2020				2021				2022				2023				2024											
0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	2								X
0	0	0	10	0	0	0	12	0	0	0	14	0	0	0	16	0	0	0	18	X	X	X	X				
75	75	75	75	80	80	80	80	90	90	90	90	95	95	95	95	98	98	98	98	X	X	X	X				
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99		X						
0	0	0	20	0	0	0	20	0	0	0	20	0	0	0	20	0	0	0	20								X
0	100	100	100	0	100	100	100	0	100	100	100	0	100	100	100	0	100	100	100				X				
0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	2	X	X	X	X				
0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	4				X				
0	0	0	8	0	0	0	10	0	0	0	12	0	0	0	14	0	0	0	16	X	X	X	X				
0	0	0	75	0	0	0	75	0	0	0	75	0	0	0	75	0	0	0	75	X	X	X	X				
0	0	0	100	0	0	0	100	0	0	0	100	0	0	0	100	0	0	0	100	X	X	X	X				
0	0	0	96	0	0	0	96	0	0	0	96	0	0	0	96	0	0	0	96	X							
0	0	0	100	0	0	0	100	0	0	0	100	0	0	0	100	0	0	0	100		X						X
0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	4								X
0	0	0	100	0	0	0	100	0	0	0	100	0	0	0	100	0	0	0	100								X
0	0	0	78	0	0	0	78	0	0	0	80	0	0	0	80	0	0	0	80	X	X	X	X				
0	0	0	75	0	0	0	80	0	0	0	90	0	0	0	95	0	0	0	95	X	X	X	X				
0	0	0	80	0	0	0	90	0	0	0	90	0	0	0	100	0	0	0	100	X	X	X	X				
Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	IPD	JKD	PBD	PTI				

- Peretasan/Intrusi Sistem secara ilegal : Updating OS, Utility System & Anti Virus
- Pencurian Password : Security Awareness Building (SAB)
- Denial of Service : Network Monitoring, and Build Redundancy & Anti DDOS System
- Kebocoran/Pencurian Data Sensitif : Perlindungan Ekstra (Enkripsi, TFA, dll), Pembatasan Pergerakan Data, dan SAB

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hubungan antara Visi Misi Kedeputusan MIS dengan Visi Misi Direktorat SIS

Visi MIS 2020 - 2024	Visi SIS 2020 - 2024
Penyedia Metodologi dan Indormasi Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju	Penyedia Layanan TI BPS Berkualitas untuk Indonesia Maju
Misi MIS 2020 - 2024	Misi SIS 2020 - 2024
Mengembangkan metodologi dan sistem yang handal dan terstandar untuk tersedianya statistik berkualitas	Menyediakan layanan TI berkualitas dengan dukungan Sistem dan Tata Kelola TI yang terstandardisasi, terintegrasi, berkelanjutan, dan berorientasi kepada pengguna
Membina K/L/D/I untuk metodologi dan pelaksanaan kegiatan statistik	Mewujudkan Transformasi Digital BPS berbasis Digital Enterprise Architecture untuk mendukung Sistem Statistik Nasional
Meningkatkan layanan statistik dan layanan TI untuk mendukung Sistem Statistik Nasional	Menguatkan Sistem Informasi Statistik Terintegrasi melalui peningkatan kapasitas infrastruktur teknologi dan informasi untuk mendukung Sistem Statistik Nasional
Membangun SDM yang kompeten untuk mendukung Sistem Statistik Nasional	Membangun SDM TI yang kompeten, inovatif, dan kolaboratif

Lampiran 2. Hubungan antara Misi dengan Tujuan Direktorat SIS

Misi SIS 2020 - 2024	Tujuan SIS 2020 - 2024
Menyediakan layanan TI berkualitas dengan dukungan Sistem dan Tata Kelola TI yang terstandardisasi, terintegrasi, berkelanjutan, dan berorientasi kepada pengguna	Meningkatnya kualitas Layanan TI yang berorientasi kepada pengguna
Mewujudkan Transformasi Digital BPS berbasis Digital Enterprise Architecture untuk mendukung Sistem Statistik Nasional	Terwujudnya Transformasi Digital yang mendukung keselarasan Strategi TI dan Bisnis dalam kerangka Sistem Statistik Nasional
Menguatkan Sistem Informasi Statistik Terintegrasi melalui peningkatan kapasitas infrastruktur teknologi dan informasi untuk mendukung Sistem Statistik Nasional.	Meningkatnya peran Sistem Informasi Statistik Terintegrasi yang mendukung Sistem Statistik Nasional
Membangun SDM TI yang kompeten, inovatif, dan kolaboratif	Meningkatnya SDM TI yang kompeten, inovatif, dan kolaboratif

Lampiran 3. Hubungan antara Tujuan dan Sasaran Direktorat SIS

Tujuan SIS 2020 - 2024
Meningkatnya kualitas Layanan TI yang berorientasi kepada pengguna
Terwujudnya Transformasi Digital yang mendukung keselarasan Strategi TI dan Bisnis dalam kerangka Sistem Statistik Nasional
Meningkatnya peran Sistem Informasi Statistik Terintegrasi yang mendukung Sistem Statistik Nasional
Meningkatnya SDM TI yang kompeten, inovatif, dan kolaboratif
Sasaran SIS 2020 - 2024
Tersedianya platform data hub yang atraktif, kolaboratif dan terpercaya untuk mewujudkan Satu Data Indonesia [STAKEHOLDER SATISFACTION]
Meningkatnya kualitas layanan TI untuk aspek aksesibilitas, kemudahan dan kecepatan pelayanan dengan dukungan Tata Kelola TI [CUSTOMER PERSPECTIVE]
Terwujudnya keselarasan Strategi TI dan Bisnis dengan digital EA [INTERNAL PROCESS]
Terwujudnya Tata Kelola TI yang terstandardisasi, terintegrasi, berkelanjutan, dan berorientasi kepada pengguna [INTERNAL PROCESS]
Terwujudnya transformasi digital untuk membangun BPS yang Smart dan Agile [INTERNAL PROCESS]
Terwujudnya investasi TI berdasarkan strategi TI yang memberikan manfaat ke organisasi [INTERNAL PROCESS]
Tersedianya pengelolaan layanan TI yang handal dengan dukungan sistem terintegrasi dan jaringan komunikasi yang handal [INTERNAL PROCESS]
Meningkatnya kapabilitas pegawai melalui lingkungan kerja dan pembelajaran modern [LEARNING AND GROWTH]
Meningkatnya akuntabilitas pegawai yang berlandaskan nilai profesional, integritas dan amanah [LEARNING AND GROWTH]

